

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL USAHA MIKRO TERHADAP PENDAPATAN
PELAKU USAHA DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

Rahmat Syawal Putra,* Amsah Hendri Doni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil
Djambek Bukittinggi

E-mail : rahmatputra2812@gmail.com, amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

The framework of this research is to see how much the aspects-views that influence the income of business actors through micro business actors located in the Ampek Angkek District area, although in terms of activity power and business capital have been managed well, but the income of business actors has not been managed well. This research intends to identify the impact of activity power and micro business capital on the income of business actors. Information is combined through the selection of basic information. This type of research is descriptive quantitative. After that, it was tried through a procedure that includes information prerequisite experiments consisting of (Normality Experiment and Reliability Experiment), then Classical assumption experiments consisting of (Autocorrelation Experiment, Homogeneity Experiment and Multicollinearity Experiment, and Heteroscedasticity Experiment) then multiple linear regression experiments, then Coefficient of Certainty Experiment, then Assumption Experiment consisting of (partial experiments and simultaneous experiments). To analyze using the SPSS 26.0 Application. The basis used in this study uses the Income philosophy. Based on the results of the tests that were tried, the following conclusions can be put forward: 1) Activity Power has a positive and significant effect on the Income of Micro Business Actors in Ampek Angkek District in 2023 with a result of $0.000 \leq 0.05$, so the result of H_0 is rejected and H_1 is obtained. 2) Effort Capital on Income of Micro Business Actors in Ampek Angkek District in 2023 with a result of $0.000 \geq 0.05$, so the result of H_0 is rejected and H_1 is obtained. 3) Simultaneously, Activity Power and Effort Capital have a significant effect on Income of Business Actors with a result of $0.000 \geq 0.05$, so the result of H_0 is rejected and H_1 is obtained. The analysis of the findings shows that Activity Power and Micro Business Capital have a significant effect on Income of Business Actors in Ampek Angkek District.

Keywords: Business Actor Income, Labor, Business Capital

ABSTRAK

Kerangka balik atas riset ini ialah memandang seberapa besar aspek-pandangan akan efek pemasukan pelaku upaya lewat pelaku upaya mikro akan terletak di area Kecamatan Ampek Angkek, walaupun dalam pandangan daya kegiatan & modal upaya telah terkelola atas bagus, tetapi pemasukan pelaku upaya belum terkelola atas bagus. Riset ini bermaksud buat mengenali efek daya kegiatan & modal upaya mikro keatas pemasukan pelaku upaya. Informasi digabungkan lewat pemilihan informasi pokok. Tipe

riset ini yakni Kuantitatif deskriptif. Setelah itu dicoba lewat tata cara akan mencakup pengujian prasyarat informasi terdiri atas(Pengujian Normalitas & Pengujian Reliabilitas), berikutnya Pengujian anggapan klasik terdiri atas(Pengujian autokorelasi, Pengujian Homogenitas & Pengujian Multikolinieritas, dan Pengujian Heteroskedastisitas) berikutnya pengujian regresi linear berganda, berikutnya Pengujian Koefisien Pemastian, Berikutnya Pengujian Anggapan akan terdiri atas(pengujian parsial & pengujian simultan). Buat menganalisa memakai Aplikasi SPSS 26. 0. Alas akan dipakai dalam penelitian ini memakai filosofi Pemasukan. Berdasarkan atas hasil pengujian akan dicoba hingga bisa dikemukakan kesimpulan selaku selanjutnya: 1) Daya Kegiatan memefeki Positif & penting keatas Pemasukan Pelakon Upaya Mikro di Kecamatan Ampek Angkek tahun 2023 atas memperoleh hasil sebesar $0,000 \leq 0,05$, alhasil hasil H_0 ditolak & H_1 diperoleh. 2) Modal Upaya keatas Pemasukan Pelakon Upaya Mikro di Kecamatan Ampek Angkek tahun 2023 atas mengalami hasil sebesar $0,000 \geq 0,05$, alhasil hasil H_0 ditolak & H_1 diperoleh. 3) Atas cara simultan Daya Kegiatan & Modal upaya memefeki penting keatas Pemasukan Pelakon Upaya atas mengalami hasil Sebesar $0,000 \geq 0,05$, alhasil hasil H_0 ditolak & H_1 diperoleh. Analisa penemuan menampilkan kalau Daya Kegiatan & Modal Upaya Mikro memefeki penting keatas Pemasukan Pelakon Upaya di Kecamatan Ampek Angkek.

Kata Kunci: Pendapatan Pelaku Usaha, Tenaga Kerja, Modal Usaha

I. PENDAHULUAN

Pemasukan yakni output akan di miliki oleh warga atas pemasaran beberapa barang akan dipunyai dalam cara penciptaan. Sebaliknya pemasukan pelakon upaya ialah angka masuk akan di bisa atas warga berasal atas kegiatan ekonomi akan jadi hak kepunyaan pelakon aktivitas ekonomi itu.(Nano Prawoto et al., 2019)

Daya kegiatan ialah tiap upaya akan dikeluarkan beberapa / semua keahlian badan & rohani akan dipunyai orang / keahlian raga akan dipakai buat aktivitas penciptaan benda & / pelayanan. Dalam tiap aktivitas upaya amat berarti pandangan daya kegiatan dalam jalannya sesuatu upaya, alhasil daya kegiatan angka determinan dalam jalannya upaya.(Karmini et al., 2018)

Modal upaya ialah perlengkapan, perkakas, mesin, gedung, & kontruksi akan lain akan industri maanfaatkan buat memproduksi benda & pelayanan, modal upaya pula diucap materi dini atas terciptanya aktivitas upaya.(Dapartemen Pendidikan., 2011)

Di kabupaten Agam paling utama dalam jangkauan Kecamatan Ampek Angkek ada zona favorit akan sangat banyak jadi upaya akan sangat gampang dibuat ialah upaya mikro, akan mana upaya mikro bisa gampang bertumbuh dan berkembang disebabkan posisi atas Kecamatan Ampek angkek akan amat

penting ialah terletak di pinggir Kota Bukittinggi dan terletak di rute nasional antara Sumatera Barat & Riau.

Dalam amatan ekonomi atas figur ekonimo yaiti Adam Smith pemasukan berkaitan akrab atas daya kegiatan & pula modal, dimana atas teorinya modal bisa dibidang tanah / pangkal energi sebaliknya daya kegiatan ialah insan hisap akan berpendidikan akan bisa memasak tanah / pangkal energi mulanya hingga atas aktivitas itu terjalin sesuatu upaya & memperoleh pemasukan atas aktivitas upaya tersebut.(Mulyadi subri., 2018)

II. KAJIAN PUSTAKA

Penafsiran Pendapatan

pemasukan yakni duit akan diperoleh oleh perorangan, industri & badan lain dalam wujud imbalan, pendapatan, carter, bunga, komisi, biaya, & keuntungan. Pemasukan / imbalan bisa didefinisikan atas beberapa duit akan dibayar oleh orang akan member profesi atas pekerja / jasanya cocok akad.

Aspek akan Efeki Pendapatan

Pandangan akan efeki pemasukan yakni tanah, daya kegiatan, modal & kewirausahaan. Akan dimana tanah selaku pemberian atas alam akan dipakai buat memproduksi benda & pelayanan, daya kegiatan seorang akan melimpahkan buat memproduksi benda & pelayanan atas mutu, keahlian akan mereka memiliki. Modal semacam perlengkapan, mesin, gedung & seluruh suatu akan industri maanfaatkan buat memproduksi benda & pelayanan, kemudiaan kewirausahaan ialah pangkal energi orang akan mengatur daya kegiatan, tanah & modal.

Penafsiran Daya Kerja

Buat sudarsono daya kegiatan ialah pangkal energi orang buat melaksanakan profesi. Pangkal energi orang / human resources memiliki 2 maksud, awal yakni upaya kegiatan / pelayanan akan diterima diserahkan dalam cara penciptaan. SDM memantulkan mutu upaya akan diserahkan oleh seorang dalam durasi khusus buat menciptakan benda & pelayanan. Kedua, SDM menakankut orang akan sanggup bertugas buat membuatkan pelayanan itu.

Penafsiran Modal

Buat Halim kalau modal yakni beberapa barang / perlengkapan akan digunakan buat melakukan cara penciptaan buat tingkatan pemasukan.

Sebaliknya buat Parkin Modal yakni perlengkapan, perkakas, mesin, gedung, & kontruksi akan lain akan industri maanfaatkan buat memproduksi benda & pelayanan.

Penanda Modal

a) Modal selaku ketentuan buat upaya Modal upaya telak dibutuhkan buat melaksanakan aktivitas upaya. Tanpa modal upaya tiap industri hendak

sulit buat melaksanakan pembedahan. Oleh sebab itu diperlukan beberapa anggaran selaku ketentuan tercipta nya upaya.

b) Eksploitasi modal bonus Anggaran akan didapat industri amat berarti, terlebih bila industri bisa menyambut bonus anggaran alhasil bisa tingkatan aktivitas produksinya.

Besar modal Modal yakni aspek upaya akan wajib dipunyai industri saat sebelum melaksanakan aktivitas pembedahan. Besar kecilnya modal hendak efeki besar kecilnya aktivitas pembedahan akan pula hendak efeki pemasukan industri.

III. METODE PENELITIAN

Atas ulasan di atas & berlandasan atas kasus akan dirasakan dalam riset ini diklaim selaku riset kuantitatif. Riset kuantitatif bisa dibidang berbentuk dicoba kir berupa nilai, metafisika positivesme, dipakai populasi / ilustrasi dalam perhitungannya, pengumpulan informasi ini menggunakan instrument akan sudah diresmikan akan berupa statistik.

Populasi & Sampel

Riset ini mempunyai Populasi 1. 499 ialah jumlah upaya mikro akan hendak di cermat terletak di area Kecamatan Ampek Angkek.

Ilustrasi ialah perwakilan populasi akan hendak dicoba pengetesan. Dalam pengumpulan ilustrasi wajib representatif, yakni beberapa atas populasi terbatas seluruhnya akan hendak dicoba. Dalam riset ini menggunakan metode slovin buat menemukan ilustrasi atas populasinya. Hingga buat Ilustrasi dalam riset ini yakni 93 pelakon upaya akan terletak di kawana Kecamatan Ampek Angkek.

Tipe & Pangkal Data

Informasi Pokok, akan dibutuhkan yakni informasi daya kegiatan, modal upaya & pula pemasukan pelakon upaya akan terletak di area Kecamatan Ampek Angkek. Informasi ini didapat atas fitur Kecamatan Ampek Angkek. Informasi pokok digabungkan atas wujud tanya jawab, pemantauan, seuvey, penelitian / pengukuran langsung keatas subjek riset.

Informasi pokok atas riset ini ialah hasil tanya jawab dini atas fitur Kecamatan Ampek Angkek.

Informasi inferior, ialah uraian akan diserahkan oleh pihak kedua, bagus penjelasan / informasi memo semacam novel, informasi, akan bertabiat pemilihan. Buat informasi inferior dalam riset ini yakni akan didapat atas akta & monografi Kecamatan Ampek Angkek, semacam memo jumlah masyarakat Kecamatan Ampek Angkek & Tingkatan Pendidikan Masyarakat Kecamatan Ampek Angkek.

Metode Pengumpulan Data

Tanya jawab, dimana ada 2 orang lebih akan silih menanya jawab dalam suatutopik / pertnyaan akan di buat akan dicoba atas cara lihat wajah langsung tanpa

perlengkapan tolong. Survei, dalam kuantitatif Riset Survei berupa turun langsung ke alun- alun buat menemui responden- responden riset buat membuktikan bukti akan hendak di pengetes. Pemilihan, pengumpulan fakta / informasi yag telah terdapat atas sesuatu kantor / akan lain akan sudah sah berbentuk novel, harian & lain- lainnya. Angket yakni membuat pertanyaan- pertanyaan kepada responden buat mengakulasi gagasan & pendapatnya akan berkaitan atas riset & permasalahan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tes Analisa Deskriptif

Statistik Deskriptif yakni statistic akan dipakai buat menganalisa informasi atas metode mendeskriptif / melukiskan informasi akan sudah terkumpul begitu juga terdapatnya tanpa berarti membuat kesimpulan legal buat biasa.

Bagan 1. Tes Analisa Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal usaha	93	20.00	34.00	27.6129	2.36382
Tenaga Kerja	93	22.00	30.00	26.1290	1.97938
Pendapatan Usaha	93	23.00	35.00	29.8495	2.28391
Valid N (listwise)	93				

Berlandasan atas bagan diatas hasil pengetes deskriptif informasi akan diterima oleh periset selaku selanjutnya:

1. Elastis Daya Kegiatan(X_1) atas informasi itu dapat didekripsikan kalau angka minimal 22 sendangkan angka maksimal sebesar 30, angka atas umumnya X_1 Sebesar 26, 12 & Standar digresi informasi X_1 yakni 1. 97938..

2. Elastis Modal Upaya(X_2) atas informasi itu dapat didekripsikan kalau angka minimal 20 sendangkan angka maksimal sebesar 34, angka atas umumnya X_1 Sebesar 27, 61 & Standar digresi informasi X_1 yakni 2. 36382.

3. Elastis Pemasukan Upaya(Y) atas informasi itu dapat didekripsikan kalau angka minimal 23 sendangkan angka maksimal sebesar 35, angka atas umumnya Y Sebesar 29. 8495, & Standar digresi informasi X_1 yakni 2. 2839.

1. Pengetes Instument Penelitian

a. Pengetes validitas

Keabsahan yakni kebemaran instrument riset akan dipakai tiap riset senantiasa dipertanyakan perlengkapan akan dipakai.

Pengukuran keabsahan informasi dicoba atas metode menyamakan t jumlah atas t bagan. Patokan evaluasi keabsahan informasinya yakni bila atas derajat penting 0, 05 r jumlah $\geq$ r bagan hingga bisa diklaim mempunyai keabsahan akan besar.

Pengetes keabsahan atas riset ini dipakai buat mengukur asi / tidaknya angket akan sudah diisi oleh para responden. Pengetes valditas bisa dicoba atas memakai program SPSS bisa diamati atas bagan berikut

Hasil Tes Validitas Variabel X1 (Tenaga Kerja)

No	Nomor pertanyaan	Nilai r bagan	Hasil signifikan	Nilai r hitung	Ket
1	X1.1	0,203	0,001	0,749	Valid
2	X1.2	0,203	0,000	0,845	Valid
3	X1.3	0,203	0,000	0,812	Valid
4	X1.4	0,203	0,000	0,811	Valid
5	X1.5	0,203	0,000	0,834	Valid
6	X1.6	0,203	0,000	0,829	Valid

Berlandasan atas bagan diatas, pengetesan keabsahan diawali atas 6 biji persoalan akan terdapat. Ditemui kalau 1 hingga 6 persoalan seluruh asi sebab angka r jumlah $\geq$ r bagan atas angka signifikasi 0, 05.

Hasil Tes Validitas Variabel X2 (Modal Usaha)

No	Nomor pertanyaan	Nilai r bagan	Hasil signifikan	Nilai r hitung	Ket
1	X2.1	0,203	0,000	0,778	Valid
2	X2.2	0,203	0,000	0,825	Valid
3	X2.3	0,203	0,000	0,814	Valid
4	X2.4	0,203	0,002	0,872	Valid
5	X2.5	0,203	0,000	0,748	Valid
6	X2.6	0,203	0,000	0,762	Valid
7	X2.7	0,203	0,001	0,740	Valid

Berlandasan atas bagan 4. 8 diatas, pengetesan keabsahan diawali atas 7 persoalan akan terdapat ialah Modal Upaya akan dipunyai responden. Ditemui kalau 7 persoalan ini asi sebab angka r jumlah $\geq$ r bagan atas angka signifikasi 0, 05.

Hasil Tes Validitas Variabel Y (Pendapatan Usaha)

No	Nomor pertanyaan	Nilai r bagan	Hasil signifikan	Nilai r hitung	Ket
1	Y1	0,203	0,000	0,763	Valid

2	Y2	0,203	0,000	0,802	Valid
3	Y3	0,203	0,000	0,817	Valid
4	Y4	0,203	0,000	0,860	Valid
5	Y5	0,203	0,000	0,728	Valid
6	Y6	0,203	0,000	0,746	Valid
7	Y7	0,203	0,000	0,746	Valid

Berlandasan atas bagan diatas, pengetesan keabsahan diawali atas 7 biji persoalan akan terdapat. Ditemui kalau 1 hingga 7 persoalan seluruh asi sebab angka r jumlah $\geq r$ bagan atas angka signifikasi 0, 05.

a. Pengetes Reliabilitas

Sesuatu pengetes akan dipakai buat mengenali kestabilan perlengkapan ukur, apakah perlengkapan ukur akan dipakai bisa diharapkan & senantiasa tidak berubah- ubah bila pengukuran itu diulang. Suatu Instrumen dikatakan reliable bila instrument itu dicobakan atas poin akan serupa atas cara berkali-kali, tetapi hasilnya senantiasa serupa / relative serupa.

Tingkatan reliabilitas atas tata cara Cronbach Alpha diukur berlandasan atas rasio Cronbach Alpha atas 0 hingga 1. Selanjutnya pengetesan reliabilitas akan sudah dicoba selaku berikut:

Hasil Tes Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar reliabel	N (jumlah pertanyaan)	Ket
1	Tenaga Kerja	0,896	0,60	6	Reliabel
2	Modal Usaha	0,904	0,60	7	Reliabel
3	Pendapatan Pelaku Usaha	0,892	0,60	7	Reliabel

Pengetesan informasi reliabilitas informasi diatas diklaim kalau seluruh statment atas elastis X & Y diklaim Reliabel / diperoleh sebab angka Cronbach Alpha $\geq$ 0, 60. Hingga ke 3 elastis itu bisa terbilang Reliabel. Maksudnya item persoalan kusioner akan dipakai elastis daya kegiatan, modal upaya & pemasukan pelaku upaya bisa diyakini / profesional selaku perlengkapan ukur akan bisa dipakai.

1. Pengetes Anggapan Klasik

a. Pengetes AutoKorelasi

Pengetes autokorelasi ini bermaksud buat memandang apakah terjal hubungan antara eror sesuatu rentang waktu t atas rentang waktu lebih dahulu ($t-1$) Metode buat mencoba autokorelasi atas pengetes DW (Durbin Watson) barometer buat memandang angka autokorelasi yakni atas angka istirahat bagan DW

Tes Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 ^a	.388	.374	1.80669	2.474

Berlandasan atas bagan diatas bisa diamati Durbin- Watson Sebesar 2. 474 jadi bisa disimpulkan terdapat hubungan elastis dalam bentuk perkiraan atas pergantian durasi atas tahun lebih dahulu mengarah tahun Berikutnya (t), oleh sebab itu, bila anggapan autokorelasi terjal atas bentuk perkiraan, hingga angka penyaluran tidak lagi berduaan atas cara leluasa melainkan berduaan atas cara autokorelasi. Bisa disimpulkan kalau atas riset ini ada angka Durbin- Watson sebesar 2. 474 ada atas bagan DW ialah bentang angka 2, 46- 2, 90 akan mana tidak terdapat auto hubungan.

a. Pengetes Normalitas

Pengetes Normalitas dicoba dicoba buat mengenali populasi informasi atas riset akan dicoba berdistribusi wajar / tidaknya. Alhasil kala informasi tidak berdistribusi wajar hendak membuat pengetes statistic akan dicoba jadi tidak asi.

Pengetes normalitas akan dipakai dalam riset ini ialah memakai Kolmogorov- Smirnov akan memiliki angka signifikansi sebesar 0, 05 & dinytakan wajar apabila signifikansi informasi $\geq 0, 05$. Selanjutnya ini ialah hasil normalitas atas instrument riset ini

Hasil Tes Normalitas

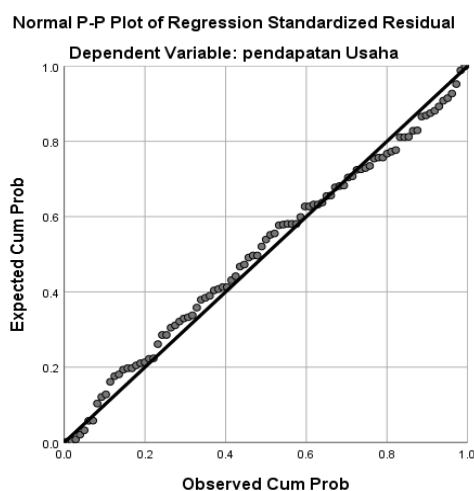
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0333918
	Std. Deviation	3,84358348
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,048

Test Statistic	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	,083 ^c

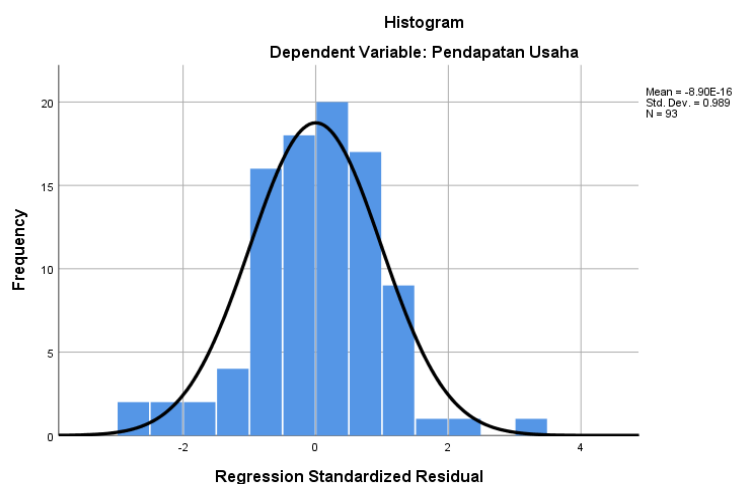
Berlandasan atas hasil pengetes normalitas atas bagan diatas bisa dikenal kalau instrument elastis riset bisa diklaim berdistribusi wajar atas angka signifikasi $0,083 \geq 0,05$. Hingga bisa disimpulkan kalau angka residual berdistribusi wajar.

Tes Plot



Berlandasan atas lukisan diatas bisa dikenal hasil histogram akan membuktikan pola tidak miring ke kanan / ke kiri atas begitu pengetes normalitas sudah terkabul.

Tes Histogram



Berlandasan atas lukisan diatas bisa dikenal hasil pengetesan itu membuktikan kalau histogram residual bentuk regresi riset itu berupa bel hingga elastis itu memiliki penyaluran akan wajar.

a. Pengetes Multikolinearitas.

Pengetes Multikolinearitas bermaksud buat mencoba apakah bentuk regresi ditemui terdapatnya hubungan dampingi elastis leluasa. Selanjutnya hasil pengetes multikolinearitas sebaai berikut:

Hasil Tes Multikolinearitas.

Coefficients^a

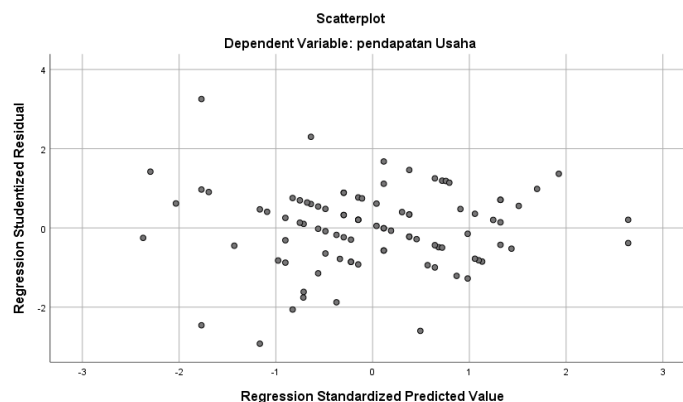
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Tenaga Kerja	,953	1,050
	Modal Usaha	,953	1,050

Atas bagan Coefecient atas kolom Collinearity Statistics dapa nampak angka Tolerance & VIF. Angka Tolerance atas masing- masing elastis yakni daya kegiatan sebesar 0, 953 & modal upaya 0, 953 dimana nilainya lebih besar atas 0, 10 & angka VIF atas elastis Daya Kegiatan & Modal Upaya masing- masing yakni 1, 050 & 1, 050 dimana nilainya lebih kecil atas 10. Bisa disimpulkan kalau seluruh elastis lulus atas pertanda multikolonieritas.

a. Pengetes Heteroskedastisitas

Pengetes heteroskedastisitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi terjalin ketidaksamaan versi atas residual satu observasi ke observasi akan lain. Selanjutnya hasil pengetes heteroskedastisitas selaku berikut:

Hasil Tes Heteroskedastisitas



Sumber: Kusioner hasil olahan spss V 26.0

Atas lukisan diatas bisa disimpulkan kalau tidak terbentuknya pertanda heteroskedastisitas karna titik- titik penyebar diatas terhambur diatas & dibawah 0, tidak menampung di cuma diatas / dibawah saja.

1. Pengetes Regresi Linear berganda

Analisa Regresi linear Berganda dipakai buat mengenali seberapa besar efek elastis leluasa ialah X1(Modal Upaya) & X2(Daya kegiatan) keatas elastis terikat Y(Pemasukan Upaya). Selanjutnya hasil pengetesan Pengetes Regresi linear Berganda:

Hasil Tes Regresi Linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.583	3.032		2.171	.033
	Modal usaha	.380	.081	.393	4.705	.000
	Tenaga kerja	.488	.097	.419	5.012	.000

Atas bagan diatas bisa diamati angka konstanta(angkaα) sebesar 6. 583, sedangkan Daya Kegiatan(angkaβ) sebesar 0, 488, & Modal Upaya(angkaβ) sebesar 0, 380. Alhasil bisa didapat pertemuan regresi linear berganda selaku selanjutnya:

$$Y = 6.583 + 0,488 \text{ TK} + 0,380 \text{ MU} + e$$

Akan berarti:

a. Angka konstanta Pemasukan Upaya(Y) sebesar 6. 583 akan melaporkan bila elastis X1, X2 serupa atas nihil ialah Daya Kegiatan & Modal Upaya, hingga Pemasukan Upaya yakni 6. 583.

b. Koefisien X1 sebesar 0, 488 berarti kalau tiap terjalin kenaikan elastis X1(Daya Kegiatan) sebesar 1% hingga Pemasukan Upaya bertambah sebesar 0, 488(48, 8%) / kebalikannya tiap terjalin penyusutan variabel X1(Daya Kegiatan) sebesar 1% hingga Pemasukan Upaya menyusut sebesar 0, 488(48, 8%).

c. Koefisien X2 sebesar 0, 380 berarti kalau tiap terjalin kenaikan elastis X2(Modal Upaya) sebesar 1% hingga Pemasukan Upaya bertambah sebesar 0, 380(38%) / kebalikannya tiap terjalin penyusutan variabel X2(Modal Upaya) sebesar 1% hingga Pemasukan Upaya menyusut sebesar 0, 380(38%).

1. Pengetes Koefisien Pembatas(Pengetes R²)

Koefisien pembatas dipakai buat memandang besarnya partisipasi elastis X keatas elastis Y. atas memakai SPSS didapat selaku berikut:

Hasil Tes R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.374	1.80669

Berlandasan atas bagan 4. 16 didapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,388 / 38,8%. Perihal ini membuktikan kalau daya kegiatan & modal upaya memefeki 38,8% keatas pemasukan pelakon upaya mikro akan terletak di area Kecamatan Ampek angkek sedangkan lebihnya 61,2% diefeki oleh elastis / aspek lain di luar riset, ada pula elastis / aspek lain akan tidak diawasi dalam riset ini akan cocok atas filosofi akan dtuliskan ialah efek efilng, diluar atas akan elastis diawasi tetapi ia memefekinya sebab sebesar 61,2% diluar elastis akan diawasi. Std Error of the Estimate(SEE) sebesar 1,80669. Kian kecil angka SEE hendak membuat bentuk regresi terus menjadi pas dalam memperhitungkan elastis dependent.

1. Pengetes Hipotesis

a. Pengetes Penting Parsial(Pengetes t).

Pengetes ini dicoba buat memandang penting atas elastis leluasa keatas elastis terikat atas cara perseorangan.

a. Bila angka $\text{sig} \leq 0,05$ / angka t- hitung $\geq t$ - bagan, hingga ada efek elastis X keatas Y.

b. Bila angka $\text{sig} \geq 0,05$ / t- hitung $\leq t$ - bagan, hingga tidak ada efek elastis X keatas Y.

Selanjutnya hasil Pengetes Penting Patokan Perseorangan(Pengetes t) akan sudah di pengetes atas memakai SPSS. Selaku Berikut:

Hasil Tes t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.583	3.032		2.171	.033
	Modal usaha	.380	.081	.393	4.705	.000
	Tenaga kerja	.488	.097	.419	5.012	.000

Berlandasan atas bagan diatas bisa disimpulkan selaku selanjutnya:

t- bagan: $t(\alpha; n-k) = t(0,05; 93-2) / t = 0,05; 91 = 1,986$

1. Efek elastis(Daya Kegiatan) atas cara persial keatas(Pemasukan Upaya). Atas bagan diatas bisa diamati kalau angka t jumlah $5,012 \geq t$ bagan 1,986 atas hasil signifikasi $0,000 \leq 0,05$. Maksudnya H diperoleh & Ho ditolak.

2. Efek elastis(Modal Upaya) atas cara persial keatas Y(Pemasukan Upaya). Atas bagan diatas bisa diamati kalau angka t jumlah $4,705 \leq t$ bagan 1,986 atas hasil signifikasi $0,000 \geq 0,05$. Maksudnya H diperoleh & Ho ditolak.

Hingga bisa disimpulkan kalau Modal Upaya memefeki atas cara persial keatas Pemasukan Upaya & Daya kegiatan mempunyai efek atas cara persial keatas Pemasukan Upaya.

a. Pengetes Simultan Penting(Pengetes F)

a). bila angka $\text{sig} \leq 0,05$, hingga atas cara imultan ada efek elastis X keatas Y.

b). bila angka $\text{sig} \geq 0,05$, hingga atas cara simultan tidak ada efek elastis X keatas Y.

Selanjutnya hasil pengetes Simultan(pengetes f) selaku berikut:

Hasil Tes f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.568	2	95.284	29.640	.000 ^b
	Residual	289.325	90	3.215		
	Total	479.892	92			

F- bagan: $F(k-1; n-k) = F(2-1; 93-2) / F(1; 91) = 3,95$

Berlandasan atas bagan 4. 18 diatas bisa angka signifikasi $0,000 \leq 0,05$, hingga bisa disimpulkan kalau X1(Modal Upaya) & X2(Daya Kegiatan) memefeki atas cara bersama- sama keatas elastis Y(Pemasukan Upaya).

Diamati atas angka F jumlah, $29,640 \geq 3,09$, F jumlah lebih besar atas F bagan, hingga maksudnya X1 & X2 memefeki keatas Y.

Analisa Ulasan.

Riset ini bermaksud buat mengenali efek Daya Kegiatan & Modal Upaya Mikro keatas Pemasukan Pelakon Upaya di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Riset ini dilakukan atas memakai tata cara analisa Regresi Berganda & tata cara Stasistic, atas tata cara regresi berganda didapat data atas responden lewat angket akan berisikan mengenai karakter responden ialah tipe kemaluan, umur, & pendidikan terakhir atas statment dalam

angket. Sebaliknya atas tata cara statistic pengerjaan informasi dicoba program SPSS 26.0

Efek Daya Kegiatan keatas Pemasukan Upaya.

Hasil riset akan dicoba periset efek Daya Kegiatan keatas Pemasukan Upaya di Kecamatan Ampek Angkek diolah memakai SPSS 26. Berlandasan atas hasil pengetes regresi linear berganda akan sudah dicoba lewat SPSS 26 dikenal kalau elastis leluasa Daya Kegiatan mempunyai angka t jumlah sebesar 5.012 sebaliknya t bagan yakni 1,986 membuktikan kalau ($t_{hitung} \geq t_{bagan}$) elastis Daya Kegiatan memefeki Signifikan keatas elastis Pemasukan Upaya.

Angka penting Daya Kegiatan $0.000 \leq 0.05$, alhasil hasil regresi H_0 ditolak & H_1 diperoleh, Daya Kegiatan berpengaruh positif & penting keatas Pemasukan Upaya Kecamatan Ampek Angkek.

Dikenal angka koefisien X_1 (Daya Kegiatan) berharga positif ialah sebesar 0.488 maksudnya bila terjalin kenaikan Daya Kegiatan sebesar 0.488 hingga hendak menaikkan Pemasukan Upaya sebesar 0,488 (48,8%), / kebalikannya tiap terjalin Daya Kegiatan hingga Pendapaan upaya manurun sebesar 0.488 (48,8%)

Hasil riset ini searah atas riset terdahulu akan dicoba oleh Habriyanto, Bambang Kurniawan (2021) hasil riset membuktikan kalau Daya Kegiatan memefeki positif & Penting keatas pemasukan Upaya. Perihal ini menarangkan kalau Daya Kegiatan akan terdapat atas UMKM Jambi mempunyai efek keatas Pemasukan Upaya UMKM Jambi, bila ada eskalasi Daya Kegiatan akan terdapat atas UMKM Jambi sebesar satu dasar hingga hendak membuat Pemasukan Upaya UMKM bertambah.

Atas hasil analisa akan dicoba bisa disimpulkan kalau Daya Kegiatan memefeki positif & penting keatas Pemasukan upaya di Kecamatan Ampek Angkek.

Efek Modal Upaya keatas Pemasukan Upaya.

Hasil riset akan dicoba periset Efek Modal Upaya keatas Pemasukan Upaya Kecamatan Ampek Angkek diolah memakai SPSS 26. Berlandasan atas hasil pengetes regresi linear berganda akan sudah dicoba lewat SPSS 26 dikenal kalau elastis leluasa Modal Upaya mempunyai angka t jumlah sebesar 4.705 sebaliknya t bagan yakni 1,986 ($t_{hitung} \geq t_{bagan}$) membuktikan kalau elastis Modal Upaya memefeki Signifikan keatas elastis Pemasukan Upaya.

Angka penting Modal Upaya $0.000 \leq 0.05$, alhasil hasil regresi H_0 ditolak & H_1 diperoleh, Modal Upaya berpengaruh positif & penting keatas Pemasukan Upaya Kecamatan Ampek Angkek.

Dikenal angka koefisien X_2 (Modal Upaya) berharga positif ialah sebesar 0.380 maksudnya bila terjalin kenaikan Modal Upaya sebesar 0.380 hingga

hendak menaikkan pemasukan Upaya sebesar 0,380(38%). / kebalikannya tiap terjalin penyusutan Modal Upaya hingga Pemasukan Upaya menurun sebesar 0,380(38%).

Hasil riset ini searah atas riset terdahulu akan dicoba oleh Siti Nopiyanti(2022) hasil riset membuktikan kalau Modal Upaya memefeki positif & Penting keatas Pemasukan Orang dagang. Perihal ini menarangkan kalau Modal Upaya akan terdapat atas Orang dagang Sembako mempunyai efek keatas Pemasukan Orang dagang Sembako dipasar Parungkuda, bila ada ekskalasi Modal Upaya akan terdapat atas Orang dagang Sembako sebesar satu dasar hingga hendak membuat Pemasukan atas orang dagang sembako pula bertambah.

Atas hasil analisa akan dicoba bisa disimpulkan kalau Modal Upaya memefeki positif & penting keatas Pemasukan Upaya di Kecamatan Ampek Angkek.

Efek Daya Kegiatan & Modal Upaya keatas Pemasukan Upaya.

Berlandasan atas hasil pengetes diatas meyakinkan kalau efek elastis Modal upaya & Daya Kegiatan keatas Pemasukan Upaya atas cara simultan dicoba atas pengetesan statistic. Berlandasan atas hasil analisa pengetes f diatas diperoleh angka $f_{jumlah}(29.640) \geq f_{bagan}(3.95)$ & penting $0.000 \geq 0.05$, hingga hasil pengetes meyakinkan kalau H_0 ditolak & H diperoleh. Alhasil bisa diklaim kalau Modal Upaya & Daya Kegiatan memefeki penting keatas Pemasukan Upaya Di Kecamatan Ampek Angkek.

Koefisien(R^2) sebesar 0.397 akan membuktikan kalau efek Modal Upaya & Daya Kegiatan keatas Pemasukan Upaya yakni sebesar 39,7% & lebihnya diefeki oleh elastis lain akan tidak di analisa dalam bentuk riset ini.

Atas hasil analisa akan dicoba bisa disimpulkan kalau Modal Upaya & Daya Kegiatan memefeki positif & penting keatas Pemasukan Upaya Kecamatan Ampek Angkek

KESIMPULAN

Berlandasan atas hasil analisa akan sudah dicoba atas ayat lebih dahulu hal“ Efek Daya Kegiatan & modal upaya mikro keatas Pemasukan pelakon upaya di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”.

1. Berlandasan atas Pemasukan pelakon upaya akan dimana hasil pengetes t akan dicoba periset, Daya Kegiatan(X_1) & Modal Upaya(X_2) keatas Pemasukan Upaya(Y). Berlandasan atas hasil enumerasi angka penting elastis Daya Kegiatan(X_1) ialah $0.000 \leq 0.05$ hingga diterima hasil penting antara elastis X_1 & Y & angka t jumlah $5.012 \geq t_{bagan} 1.986$. Atas Modal Upaya(X_2) didapat angka penting $0.000 \leq 0.05$ & angka t jumlah $34.705 \geq t_{bagan} 1.986$. Terdapatnya hasil pengetes akan melaporkan kalau daya kegiatan & modal upaya memefeki positif

& penting keatas pemasukan pelakon upaya. Hingga anggapan awal diperoleh akan dimana esoknya atas hasil riset kalau Daya Kegiatan & Modal Upaya memefeki atas cara persial terhadap Pemasukan Pelakon Upaya.

2. Berlandasan atas Elastis Modal upaya atas pengetes F akan dicoba oleh pengarang atas dorongan atas program SPSS, hingga nampak kalau dalam Pengetes F statistik ini nampak kalau angka signifikasi sebesar $0,000 \leq 0,05$, angka F jumlah, $29.640 \geq 3.09$. Alhasil bisa disimpulkan kalau daya kegiatan & modal upaya memefeki positif & penting keatas pemasukan pelakon upaya (Y).
3. Berlandasan atas informasi akan diperoleh atas responden didapat pertemuan Regresi Linear Berganda. Hail pengetes regresi mnunjukkan kalau daya kegiatan(X₁) Mempunyai Koefesien positif atas angka 0,488 maksudnya bila tiap akumulasi 1% tingkatan Daya Kegiatan(X₁) hingga Pemasukan Upaya(Y) hendak bertambah sebesar(48,8%) & bila hasil regresi membuktikan koefesien positif atas angka 0,380 maksudnya bila terjalin ekskalasi 1% Modal Upaya(X₂) hingga Pemasukan(Y) hendak bertambah sebesar(38%). Koefesien atas 2 elastis berharga positif, maksudnya terjalin efek positif antara daya kegiatan & modal upaya keatas pemasukan pelakon upaya.
4. Berlandasan atas hasil pengetes Koefisien pemastian didapat angka R Square sebesar 0,388. Ini berarti kalau elastis bebas atas cara bersama- serupa efek elastis terbatas sebesar meter 38,8% & lebihnya diefeki oleh elastis lain akan tidak tercantum dalam riset ini.

Atas cara simultan (bersama- sama) meyakinkan kalau daya kegiatan & modal upaya memefeki positif keatas pemasukan pelakon upaya di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Atas begitu anggapan keempat diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Sadono Sukirno, Pengantar Filosofi Mikro Ekonomi(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),
- Sukirno, Makroekonomi Filosofi Pengantar Versi Ketiga,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Sudarsono, Pengantar Ekonomi Mikro(Jakarta: LP3ES, 2001).
- Muh Abdul Halim, Filosofi Ekonomi Mikro Versi 3,(Jakarta: Kawan kerja Artikel Alat, 2018)
- Michael Parkin, Ekonomi Versi 11 Novel 1: Mikro,(Jakarta: Salemba 4, 2017)
- Endang Purwanti, efek karakter wiraswasta, modal upaya, strategi penjualan keatas kemajuan UMKM di Dusun Kayaan & Kalilono Salatiga, Vol 5 No9(2012)
- Mahfud Puspita Ghaniy Anggraini Sholihin, Analiaia Informasi Riset Memakai Aplikasi STATA(Pencetak Andi, 2021, perihal. 18
- Sugiono, Tata cara Riset Kuantitatif, Kuantitatif R & D,(Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 130
- Habrianto,“ Efek Modal & daya Kegiatan keatas Pemasukan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi”

Siti Nopiyanti, “Efek Modal & Lama Upaya keatas Pemasukan Orang dagang Sembako di Psar Parung Jaran Kabupaten Sukabumi”.